

No. Daftar FPIPS: 5315/UN40.A2.2/PT/2024

**TRADISI SEDEKAH BUMI DI DESA PAYUNG KABUPATEN
MAJALENGKA TAHUN 1985-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh

Shinta Nur Anisa Ramadanti

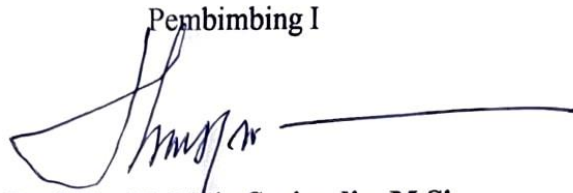
NIM. 2008820

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
SHINTA NUR ANISA RAMADANTI
TRADISI SEDEKAH BUMI DI DESA PAYUNG KABUPATEN
MAJALENGKA TAHUN 1985-2022

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si.

NIP. 19700506 199702 1 001

Pembimbing II

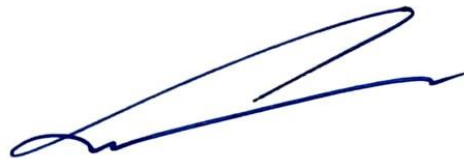


Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si.

NIP. 19630311 198901 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR HAK CIPTA
TRADISI SEDEKAH BUMI DI DESA PAYUNG KABUPATEN
MAJALENGKA TAHUN 1985-2022

Oleh:

Shinta Nur Anisa Ramadanti

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

© Shinta Nur Anisa Ramadanti

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dan diajukan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul **“Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Payung Kabupaten Majalengka Tahun 1985-2022”** ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan pedoman KTI yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia. atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran yang saya lakukan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Shinta Nur Anisa Ramadanti

NIM. 2008820

*“Dipersembahkan untuk Ayah (Solihin), Mamah (Rini
Haerani), A Hasan dan si kembar (Zacky dan Zahra) beserta
seluruh Keluarga Besar”*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Payung Kabupaten Majalengka Tahun 1985-2022” ini dengan lancar guna memenuhi persyaratan untuk mendapat gelas sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi dari tahun 1985 – 2022. Adanya perbedaan pada proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi dari setiap kepala adat pun turut dijelaskan. Selain itu dijelaskan juga dampak bagi kehidupan sosial masyarakat dengan dilaksanakannya tradisi sedekah bumi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah pengetahuan dalam tradisi daerah di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal pada penelitian yang akan datang.

Bandung, Juli 2024



Shinta Nur Anisa Ramadanti

NIM. 2008820

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan izin dan ridho-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selama pengerjaan skripsi ini penulis telah mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing I yaitu Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si. yang telah memberikan waktu, arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Dosen pembimbing II yaitu Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. yang juga sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan waktu, arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama melaksanakan perwalian kuliah dan penyusunan skripsi.
3. Dr. Tarunasena, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Sejarah yang selalu memberikan arahan, motivasi dan nasihat kepada kami mahasiswa Pendidikan Sejarah.
4. Dra. Yani Kusmarni, M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Sejarah yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada kami mahasiswa Pendidikan Sejarah.
5. Seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama menjalani perkuliahan sejak semesterawal hingga saat ini.
6. Orang tua penulis, Bapak Solihin dan Ibu Rini Haerani yang telah berkorban begitu banyak, sebagai motivator dan *support system* untuk kesuksesan anaknya.
7. Saudara penulis, Aa Hasan, Zacky dan Zahra yang senantiasa memberikan semangat, doa serta dukungan selama perjalanan penulisan ini.
8. Keluarga besar di Desa Payung yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Seluruh perangkat Desa Payung, Bapak Nurahim, Bapak Sutari, Bapak Junaedi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi

narasumber dan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

10. Yopi dan Fasya sebagai sahabat penulis yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri, yang sudah memberikan begitu banyak warna pada hari-hari penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Tsania Salsa yang senantiasa kebersamai sejak mahasiswa baru, bimbingan proposal, seminar proposal, hingga bimbingan skripsi. *We did it!*
12. Rekan-rekan Pendidikan Sejarah, Alma, Arsy, Sari, Winda, Dita, Islamiaty, Mentari, dan banyak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas semua dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan.
13. Rekan-rekan Magang Bersertifikasi Kebudayaan Museum Nasional Indonesia, Dan, Kiki, Uma, Ika, Nazla, Nonik, Nadaa dan Rafi yang telah memberikan warna dan pengalaman baru selama masa magang di Jakarta.
14. Seluruh pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
15. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk Shinta Nur Anisa Ramadanti yang telah kuat dan berhasil menuntaskan tanggung jawab di perkuliahan.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Payung Kabupaten Majalengka Tahun 1985-2022”. Tujuan dari penulisan penelitian ini tidak lain adalah untuk memahami proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Payung tahun 1985-2022 yang terdiri dari dua masa kepemimpinan, yakni masa golongan tua yang dipimpin oleh Bapak Umi Kalkah (1985-2005) dan masa golongan muda yang dipimpin oleh Bapak Nurahim (2006-2022). Kemudian dampak dari dilaksanakannya tradisi sedekah bumi bagi kehidupan sosial masyarakat, dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat dalam mempertahankan dan melestarikan tradisi sedekah bumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. sumber-sumber yang digunakan adalah sumber tertulis dari dokumen Toponimi Desa Payung dan sumber lisan dari tokoh adat yang memimpin tradisi serta masyarakat Desa Payung. Berdasarkan penelitian ini penulis berhasil menemukan beberapa temuan. *Pertama*, pelaksanaan tradisi sedekah bumi masa golongan tua masih bertumpah tindh dengan kebudayaan Hindu-Budha. *Kedua*, di masa Bapak Nurahim sebagai kepala adat prosesi upacara sedekah bumi sepenuhnya sesuai dengan ajaran islam. *Ketiga*, dengan adanya tradisi sedekah bumi ini memberikan rasa kekeluargaan yang lebih tinggi diantara masyarakat. *Keempat*, seluruh masyarakat Desa Payung mengemban tanggung jawab untuk melestarikan sedekah bumi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

Kata Kunci : Tradisi Sedekah Bumi, Desa Payung, Budaya Lokal, Dampak Sosial, Upaya Pelestarian.

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Tradition of Earth Alms in Payung Village, Majalengka Regency in 1985-2022". The purpose of writing this research is none other than to understand the process of implementing the tradition of earth alms in Payung Village in 1985-2022 which consists of two leadership periods, namely the old group led by Mr. Umi Kalkah (1985-2005) and the young group led by Mr. Nurahim (2006-2022). Then the impact of the implementation of the earth alms tradition on the social life of the community, and the efforts made by the community and the local government in maintaining and preserving the earth alms tradition. This research uses historical research methods which include heuristic, criticism, interpretation and historiography stages. The sources used are written sources from the Toponymy document of Payung Village and oral sources from traditional leaders who lead the tradition and people of Payung Village. Based on this research, the author managed to find several findings. First, the implementation of the tradition of earth alms during the old age still overlaps with Hindu-Buddhist culture. Second, during the time of Mr. Nurahim as the traditional head of the procession of the earth alms ceremony was completely in accordance with Islamic teachings. Third, with the existence of this earth alms tradition, it provides a higher sense of kinship among the community. Fourth, the entire community of Payung Village bears the responsibility to preserve earth alms. This research is expected to be a reference for future studies with the same theme

Keywords : *Earth Alms Tradition, Payung Village, Local Culture, Social Impact, Conservation Efforts.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRAC	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Budaya	10
2.2 Tradisi Sedekah Bumi	16
2.3 Upacara Ritual Sedekah Bumi	20
2.4 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.1.1 Heuristik	39
3.1.2 Kritik	40
3.1.3 Interpretasi	41
3.1.4 Historiografi	42
3.2 Persiapan Penelitian	43
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian	43
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	44
3.2.3 Perlengkapan dan Izin Penelitian	45
3.2.4 Proses Bimbingan	46
3.3 Pelaksanaan Penelitian	46
3.3.1 Heuristik	47

3.3.1.1	Sumber Tertulis	48
3.3.1.2	Sumber Lisan	49
3.3.2	Kritik Sumber	50
3.3.2.1	Kritik Eksternal	51
3.3.2.2	Kritik Internal	55
3.3.3	Interpretasi	58
3.3.4	Historiografi	59
3.4	Laporan Penelitian	60
BAB IV PELAKSANAAN TRADISI SEDEKAH BUMI DI DESA PAYUNG KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 1985-2022		62
4.1	Gambaran Umum Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Payung	63
4.1.1	Kondisi Umum Desa Payung Kabupaten Majalengka 1985-2022	63
4.1.1.1	Kondisi Geografis dan Demografis Desa Payung, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka	63
4.2	Proses Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi Masa Golongan Tua (1985- 2005)	67
4.3	Proses Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi Masa Golongan Muda (2006- 2022)	79
4.3.1	Persiapan	81
4.3.2	Pelaksanaan	83
4.4	Dampak Kehidupan Sosial Masyarakat Dengan Dilaksanakannya Tradisi Sedekah Bumi	91
4.5	Upaya Masyarakat dan Pemerintah Setempat Dalam Melestarikan Tradisi Sedekah Bumi	95
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI		102
5.1	Simpulan	102
5.2	Rekomendasi	105
DAFTAR PUSTAKA		107
LAMPIRAN		114
RIWAYAT HIDUP PENULIS		159

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Payung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka Tahun 1990-2022	65
Tabel 4.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Payung	66
Tabel 4.3 Jumlah Guru dan Murid Di Desa Payung	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Desa Payung	64
Gambar 4.2 Masyarakat Berkumpul Untuk Memulai Upacara Sedekah Bumi	83
Gambar 4.3 Pembukaan dan Pemberian Tausiah	86
Gambar 4.4 Masyarakat Makan Bersama	90

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurahman, D. (2011). *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Abdullah, T. dan Surjomihardjo, A. (1985). *Ilmu Sejarah dan Historiografi*. Jakarta: Gramedia.
- Adimiharja, K. (1992). *Kasepuhan yang Tumbuh Diatas yang Luruh*. Bandung: Tarsito.
- Bayuadhy, G. (2015). *Tradisi-tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa*. Yogyakarta: DIPTA.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Esten, M. (1999). *Kajian Transformasi Budaya*. Bandung: Angkasa.
- Hermanto. (2011). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hitami, M. (2009). *Revolusi Sejarah Manusia*. Yogyakarta: LkiS.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Iskandar, J. dan Budiawati, S.I. (2011). *Agroekosistem Orang Sunda*. Surabaya: Kiblat Press.
- Kartodirdjo, S. (2014). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (1987). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Pres
- Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat (2005). *Pengantar Antropologi Pokok-pokok Etnografi II*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mursal, E. (1999). *Kajian Transformasi Budaya*. Bandung: Angkasa

- Padiatra, M.A. (2020). *Ilmu Sejarah : Metode dan Praktik*. Gresik: JSI Press.
- Saripudin, D. (2010). *Interpretasi Sosiologis dalam Pendidikan*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Scott, J. C. (1989). *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Substensi di Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.
- Setiadi, E. M., dkk. (2007). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bandung: Kencana Perdana Media Group.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Suharta. (2017). *Antropologi Budaya*. Klaten: Lakeisha.
- Sumardjo, J. (2010). *Sunda Pola Rasionalitas Budaya*. Kelir.
- Sumiarti dan Miftahudin, A. (2018). *Tradisi Adat Jawa Menggali Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi Masyarakat Banyumas*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Sumintarsih. dkk. (1994). *Kearifan Tradisional Masyarakat Pedesaan Dalam Hubungannya Dengan Pemeliharaan Lingkungan Hidup*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sztompka, P. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka Media Grup.
- Ter Haar. (1974). *Asas-asas dan Hukum Adat*. Jakarta: PT. Pradnya Paramitha.
- Wignjosoebroto, S. (2007). *Budaya Daerah dan Budaya Nasional*. Jurnal: Menggali Filsafat dan Budaya Jawa. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widyosiswoyo, S. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Artikel Jurnal

- Marwati, A. (2015). Ungkapan tradisional dalam upacara adat perkawinan Masyarakat Bojo di Pulau Balu Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Humanika*, 3(15)

- Arinda, R. dan Ichmi, Y. (2014). Sedekah bumi (nyadran) sebagai konvensi tradisi Jawa dan Islam masyarakat Sraturejo Bojonegoro. *El Harakah*, 16(1)100-110. doi: <https://doi.org/10.18860/el.v16i1.2771>
- Darwis, R. (2017). Tradisi ngaruwat bumi dalam kehidupan masyarakat (Studi deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya* 2, , 2(1). 75-83. doi: <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v2i1.2361>
- Suparno. Geri. A. dkk. (2018). Mempertahankan eksistensi budaya lokal Nusantara ditengah arus globalisasi melalui pelestarian tradisi gawai dayak sintang. *Jurnal Pekan*, , 3(1) 43-56. doi: <https://doi.org/10.31932/jpk.v3i1.144>
- Kholis, N. dan Sudrajat, A. (2022). Makna tradisi sesajen dalam acara ewoh (Studi Kasus Desa Lestari, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban). *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama dan Kebudayaan Hindu*, 13(2) 161-175. doi: [10.36417/widyagenitri.v13i2.489](https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.489)
- Hidayatulloh, F S. (2013). Sedekah bumi Dusun Cisampih Cilacap. *El-Harakah*, 15(1). 1-17. doi <https://dx.doi.org/10.18860/el.v15i1.2669>
- Huda, T M. (2017). Harmoni sosial dalam tradisi sedekah bumi masyarakat Desa Pancur Bojonegoro. *Jurnal Studi Agama-agama*, 7(2). 267- 296. doi: <https://doi.org/10.15642/religio.v7i2.753>
- Julniah, L dan Ginanjar, A. (2020). Pewarisan nilai-nilai sedekah bumi pada generasi muda di Dusun Taban Desa Jenengan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobongan. *Sosiolum*, 2(2). 139-145. doi: <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v2i2.33215>
- Lestari, E. dkk. (2018). Tradisi Sedekah Dalam Pelestarian Budaya Lokal Di Dusun Wonosari Desa Tebang Kacang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(9). 1-10. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.28150>
- Lismawanty, A. dkk. (2021). Makna simbolis upacara ritual nadran empang di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu (kajian simbol dan makna). *Jurnal Budaya Etnika*, 5(2). 99-122. doi: <http://dx.doi.org/10.26742/jbe.v5i2.1762>

- Maryamah, E. dan Ratnawati E. (2018). Akulturasi Islam dan budaya lokal pada tradisi bongkar bumi di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Jurnal Edueksos*, 7(2). 207-220. doi: [10.24235/edueksos.v7i2.3169](https://doi.org/10.24235/edueksos.v7i2.3169)
- Masruroh, N. Rahman, A. dan Hermawan, Y. (2021). Eksistensi sedekah bumi di era modern: Desa Wisata Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Satwika*, 5(2). 268-283, doi: <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.17209>
- Maulana, R. dkk. (2022). Kearifan lokal tradisi sedekah bumi dalam pembentukan karakter masyarakat Dibee Lamongan. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, Vol. 9, No. 2, hal. 1-7. 9(2). 1-7. doi: [10.29303/juridiksiam.v9i2.375](https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v9i2.375)
- Miharja, D. dkk. (2021). Makna ritual sesajen dalam ajar pikukuh Sunda (sunda wiwitan) (studi terhadap penganut ajaran pikukuh Sunda di Padepokan Bumi Desa Sunda Academy Bandung). *Journal of Islamic Discourse*, 4(2). doi: <https://doi.org/10.14421/lijid.v4i2.2810>
- Muamara, R. dan Ajmain, N. (2020). Akulturasi Islam dan Budaya Nusantara. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 1(2). 24-38. doi: <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.150>
- Nahuddin, E. dkk. (2023). Tradisi “sedekah bumi” dalam perspektif perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. *Journal on Education*, 5(4). 14859-14869.
- Nasrulloh, A. (2022). Tradisi sedekah bumi dan laut dalam konteks hukum Islam. *Jurnal ar-Risalah*, 20(2). 232-254, doi: <https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v20i2.1314>
- Ni'am, S. dkk. (2024). Pergeseran makna sesajen dalam tradisi sedekah bumi di Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. *Innovative: Journal Of Sosial Science Research*, 4(1). 1117-1132.

- Nurrofika, N. dan Mrdiono, M. (2020). Tradisi Hanta UA Pua sebagai upaya pelestarian budaya religi di Bima. *Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya*, 1(22). 10-18. doi: <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n1.p10-18.2020>
- Putri, L Q A A dan Saharuddin, S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi dalam tradisi sedekah bumi (studi kasus: Kampung Adat Urug Lebak, Desa Urug Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2). doi: <https://doi.org/10.29244/jskpm.3.2.%p>
- Rahayu, S. dkk. (2022). Pengaruh globalisasi terhadap eksistensi sedekah bumi pada masyarakat sunda Pekon Merbau. *Jurnal PEKAN*, 7(2). 114-127.
- Rizaldi, M. dan Qodariyah, L.A. (2021). Nilai-nilai dalam pelaksanaan tradisi sedekah bumi dari sudut pandang teori fungsionalisme. *Jurnal Artefak*, 8(1). 81-86. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v8i1.4951>
- Ristiani. dkk. (2023). Makna sesaji sedekah bumi di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi. *Jurnal Artefak*, 11(1). 27-48. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v11i1.13202>
- Rofiq, A. (2019). Tradisi slametan Jawa dalam perspektif pendidikan Islam. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2). 97-107. Doi: <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v15i2.13>
- Roswandi, I. (2011). Perkembangan sosial di Kabupaten Majalengka (berdasarkan data statistik 2004-2006). *Jurnal Patanjala*, 3(3). 520-533, doi: <https://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v3i3.266>
- Siregar, L. (2002). Antropologi dan konsep kebudayaan. *Jurnal Antropologi Papua*, 1(1). 1-12.
- Siregar, S. dkk. (2021). The value of Islamic education in the sedekah bumi ritual. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3). 2050-2060. doi: [10.35445/alishlah.v13i3.1142](https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1142)

- Suneki, S. (2012). *Dampak globalisasi terhadap eksistensi budaya daerah. Ilmiah Civis. (1). 307-321.*
- Supriatna, A.L. dan Nugraha, Y. (2020). Menguak realitas praktik sedekah bumi di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ilmu Komunikasi, 4(1). 30-29, doi: <https://doi.org/10.33751/jpsik.v4i1.1804>*
- Taufiq, M. A. dkk. (2023). Dampak tradisi sedekah bumi terhadap kerukunan umat beragama di Blitar, Jawa Timur. *Jurnal Iman dan Spiritualitas, 3(1). 117-130. doi: <https://doi.org/10.15575/jis.v3i1.24271>*
- Umam, F. (2020). Analisis makna simbolis tradisi sedekah bumi (nyadran) dan pendidikan Islam di Kaplongan Lor, Indramayu. *Mozaic Islam Nusantara, 6(2). 115-126. doi: <https://doi.org/10.47776/mozaic.v6i2.148>*

Skripsi

- Bustomi. (2019). *Ritual Sedekah Bumi Di Desa Teras Bendung Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten. [Skripsi]. Banten: Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Ushuluddin dan Adab. UIN Sultan Maulana Hasanuddin.*
- Fauziah, N A. (2023). *Makna Upacara Tradisi Guar Bumi Pada Masyarakat Desa Ciparay-Leuwimunding Kabupaten Majalengka (2017-2020). [Skripsi]. Cirebon: Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.*
- Veralidiana, I. (2010). *Implementasi Tradisi “Sedekah Bumi” (Studi Fenomenologis di Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro). [Skripsi]. Malang: Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syari’ah. UIN Maulana Malik Ibrahim.*
- Widiyastuti, W. (2011). *Tradisi atau adat istiadat yang dapat di pahami sebagai tradisi lokal yang mengatur interaksi masyarakat. [Skripsi]. Malang: Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas islam negeri maulana malik Ibrahim.*

Dokumen

Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka. (1985). *Kecamatan Rajagaluh dalam Angka 1985*. Majalengka: BPS Kabupaten Majalengka.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Majalengka. (1995). *Kecamatan Rajagaluh dalam Angka 1995*. Majalengka: BPS Kabupaten Majalengka.

_____. (2008). *Kecamatan Rajagaluh dalam Angka 2007*. Rajagaluh: BPS Kabupaten Majalengka.

_____. (2010). *Kecamatan Rajagaluh dalam Angka 2009*. Rajagaluh: BPS Kabupaten Majalengka.

_____. (2011). *Kecamatan Rajagaluh dalam Angka 2010*. Rajagaluh: BPS Kabupaten Majalengka.

_____. (2021). *Kecamatan Rajagaluh dalam Angka 2020*. Rajagaluh: BPS Kabupaten Majalengka.

_____. (2023). *Kecamatan Rajagaluh dalam Angka 2022*. Rajagaluh: BPS Kabupaten Majalengka.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Nurahim (59 tahun) di Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 24 Maret 2024.

Wawancara dengan Bapak Sutari (47 tahun) di Kantor Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 25 Maret 2024.

Wawancara dengan Bapak Ayudin (58 tahun), di Desa Payung Kabupaten Majalengka pada tanggal 11 April 2024.

Wawancara dengan Ibu Aminah (60 tahun) di Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 12 April 2024.

Wawancara dengan Bapak Udi Suhadi (55 tahun) di Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 12 April 2024.

Wawancara dengan Ibu Inoh (57 tahun) di Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 12 April 2024.

Wawancara dengan Bapak Sastra (62 tahun) di Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 12 April 2024.

Wawancara dengan Bapak Suhandi (65 tahun) di Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 12 April 2024.

Wawancara dengan Bapak Junaedi (44 tahun) di Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 13 April 2024.

Wawancara dengan Bapak Rosidin (43 tahun) di Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 14 April 2024.

Wawancara dengan Bapak Suparja (66 tahun) di Desa Payung Kabupaten Majalengka, pada tanggal 14 April 2024.